

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT berkat hidayah-Nya, sehingga tersusunnya Rencana Kegiatan Tahun 2013.

Rencana Kegiatan Tahun 2013 (RKT) ini telah mengacu pada visi dan misi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan, dan Rencana Kegiatan Tahun 2013 ini merupakan pedoman bagi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan Dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2013.

Pada kesempatan ini sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan Rencana Kegiatan Tahun 2013 kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam kegiatan Rencana Kegiatan Tahun 2013.

Medan, Mei 2013



Ketua

Bambang Riyanto

NIP. 19551015 197812 1 001

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) adalah lembaga pendidikan kedinasan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian. Dalam Pelaksanaan penyelenggaraan STPP Medan dibawah Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Tujuan STPP Medan adalah menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli dibidang Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan yang berwawasan agribisnis , dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan system usaha agribisnis secara produktif, efektif dan efisien untuk menunjang pembangunan perrtanian.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut tugas STPP Medan adalah melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan professional (vokasional) di bidang Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, STPP Medan mempunyai fungsi: (1) pelaksanaan dan Pengembangan Program pendidikan professional (vokasional) Penyuluh Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan, (2) Pelaksanaan penelitian teknologi Pertanian dan Perkebunan, (3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, (4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan Sumber Daya lingkungan, dan (5) Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan. Selanjutnya STPP Medan dalam konteks pengembangan SDM pertanian mempunyai tiga perann penting, yaitu (1) mendorong dan menggerakkan pembangunan pertanian, (2) menyiapkan SDM pertanian, dan (3) sebagai subsitem lainnya lainnya secara sinergi melakukan program pembangunan pertanian.

Penyelenggaraan kegiatan STPP Medan tahun 2012 masuk dalam program penunjang pertanian kegiatan tahunan 2012, yaitu (1) program pendidikan kedinasan, dan (2) program pemberdayaan SDM aparatur. Adapun tujuan program pendidikan kedinasan, yaitu

meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan profesionalisme pegawai dan calon pegawai negeri lingkup Kementerian Pertanian. Sasaran pendidikan formal calon petugas penyuluhan.

Untuk mencapai tersebut diatas, maka institusi STPP Medan perlu membuat Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) 2013.

B. Tujuan

Rencana Kegiatan Tahunan ini disusun untuk memberikan acuan bagi pejabat/petugas dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Medan Tahun Anggaran 2013.

BAB II VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Visi STPP Medan tahun 2010-2014 adalah ***“Terpercaya dalam menghasilkan tenaga fungsional Rumpun Ilmu Hayat Pertanian”***.

B. Misi

STPP Medan menetapkan misi agar tercapainya visi STPP Medan tahun 2010-2014 sebagai berikut :

1. Menyiapkan persyaratan penataan kelembagaan.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Meningkatkan Profesionalisme tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP.
6. Meningkatkan kerjasama teknis pendidikan dengan *stakeholder* dibidang pertanian.

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai STPP Medan tahun 2010-2014 adalah :

1. Terwujudnya status kelembagaan
2. Mewujudkan lulusan, hasil penelitian, dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholder
3. Mewujudkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik yang profesional
4. Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar
5. Mewujudkan lulusan pendidikan dan pelatihan fungsional RIHP yang siap pakai
6. Mewujudkan tenaga kerja terdidik siap pakai sesuai dengan kebutuhan stakeholder

D. Sasaran

Berdasarkan visi, misi dan tujuan, maka ditetapkan sasaran strategis STPP Medan tahun 2013 yaitu :

1. Meningkatnya aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan formal Diploma IV sejumlah 266 orang.
2. Meningkatnya fasilitasi dan pengembangan 1 unit kelembagaan pertanian
3. Meningkatnya fasilitasi dan pengembangan 35 orang Ketenagaan Pendidikan
4. Tersusunnya 7 Dokumen, Norma, Standard, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)
5. Meningkatnya sarana prasarana pendidikan sebanyak 759 unit

BAB III
KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Kebijakan

Arah kebijakan yang diambil oleh STPP Medan pada tahun 2013 adalah :

1. Pendidikan tinggi vokasi dilengkapi dengan penyusunan usulan pertimbangan, proposal, studi kelayakan, RIP, dan statuta untuk diusulkan sebagai bahan pembukaan prodi baru
2. Pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk menghasilkan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh stake holder.
3. Pendidikan tinggi vokasi diarahkan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik untuk menjadi profesional.
4. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan sesuai perkembangan lembaga untuk memenuhi kebutuhan standar optimal operasional pelaksanaan pendidikan.
5. Sertifikasi profesi penyuluh pertanian diarahkan untuk mewujudkan SDM pertanian yang kompeten dan berdaya saing.

B. Strategi

Sedangkan strategi yang digunakan STPP Medan pada tahun 2013 ini adalah :

1. Menyusun kelengkapan yang dibutuhkan untuk pembukaan prodi baru sesuai dengan tuntutan kebutuhan program pembangunan pertanian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan pembinaan peserta didik/alumni yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis.
3. Peningkatan Profesionalisme SDM yang memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan.

4. Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana yang memenuhi kebutuhan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.
5. Peningkatan mutu penyelenggaraan diklat fungsional RIHP yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM disektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis.
6. Peningkatan Kerja Sama dalam pelaksanaan program pendidikan dan penelitian, serta memperluas pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan.

C. Program dan Kegiatan

Program yang dilakukan untuk melaksanakan strategi diatas, yaitu : Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Penyusunan rancang bangun Kelembagaan Pendidikan Pertanian
 - 1.1. Penyusunan Dokumen Peningkatan akreditasi Program studi
 - 1.2. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP)
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi
 - 2.1. Penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang RIHP
 - 2.2. Penyelenggaraan penelitian terapan
 - 2.3. Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
3. Peningkatan Mutu tenaga Pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
 - 3.1. Penataan tenaga pendidik
 - 3.2. Peningkatan jenjang tenaga pendidik
 - 3.3. Peningkatan keprofesionalisme tenaga kependidikan
4. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan
 - 4.1. Pengembangan sarana pendidikan
 - 4.2. Pengembangan prasarana pendidikan
 - 4.3. Penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana

LAMPIRAN FORMULIR RENCANA KERJA TAHUN 2013

Unit Organisasi Eselon II : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan
 Tahun : 2013

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1. Meningkatnya aparatur Pertanian yg mengikuti pendidikan formal diploma IV	1.1. Jumlah Aparatur yang mengikuti pendidikan Diploma IV	266 Orang
	1.2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan kemahasiswaan	140 Orang
2. Meningkatnya fasilitasi dan pengembangan kelembagaan pertanian	2.1. Jumlah desa mitra yang dibina	10 Desa
	3.1. Jumlah edisi penerbitan jurnal ilmiah	2 Edisi
3. Meningkatnya fasilitasi dan pengembangan Ketenagaan Pendidikan	3.2. Jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang mengikuti Magang, seminar, lokakarya, diklat dan Studi banding	25 Orang
	3.3. Jumlah penelitian dosen	10 Orang
4. Tersusunnya Dokumen, Norma, Standard, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	4.1. Jumlah dokumen penyusunan program kerja	2 Dokumen
	4.2. Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan	2 Dokumen
	4.3. Jumlah dokumen rancang bangun yang dihasilkan	1 Dokumen
	4.4. Jumlah dokumen peningkatan akreditasi	2 Dokumen
5. Meningkatnya sarana prasarana pendidikan	5.1. Jumlah Unit pengadaan sarana dan prasarana barang non operasional lainnya	250 Unit
	5.2. Jumlah Unit pengadaan sarana dan prasarana Modal peralatan dan mesin	60 Unit
	5.3. Jumlah unit pengadaan Peralatan Meubelair Pendidikan	447 Unit
	5.4. Jumlah Unit pengadaan kendaraan fungsional	2 Unit